KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA



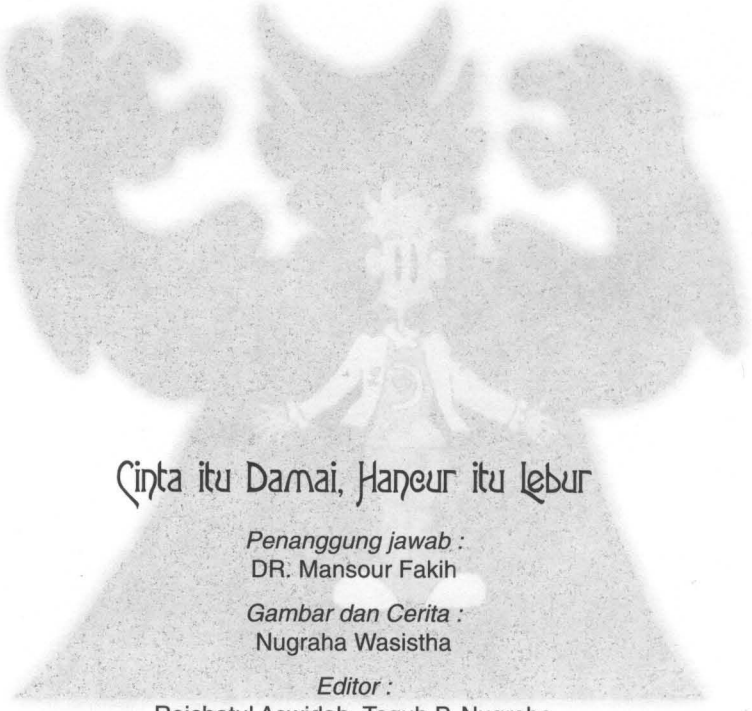
CINTA ITU DAMAI
HANCUR ITU LEBUR

Karya : NUGRAHA W.

Cinta itu Damai
Hancur itu Lebur



KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA
©2002



Cinta itu Damai, Hancur itu Lebur

Penanggung jawab :
DR. Mansour Fakih

Gambar dan Cerita :
Nugraha Wasistha

Editor :
Roichatul Aswidah, Teguh P. Nugroho

Pembaca Kritis :
Saparinah Sadli, Asmara Nababan

Kesekretariatan :
Theresia Joice Damayanti, Gusrini Tambunan

Komputer Graphic :
J. Eddy Juwono, Teguh Riyadi

Pracetak :
J. Eddy Juwono

Percetakan :
Mitra Alembana Grafika

Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan
Cinta itu Damai, Hancur itu Lebur
[iv + 24 halaman]
ISBN : 979-95552-9-9

Penerbitan ini hasil kerjasama : **Komnas HAM** & **CIDA** (Canadian International Development Agency)

Mari Kita Hentikan Kekerasan Sekarang Juga!

Komik sebagai media karya seni budaya dan sastra, seperti halnya novel, film maupun teater, sesungguhnya memiliki potensi sebagai sarana untuk membebaskan manusia dan bisa juga menjadi guru yang mampu membangkitkan kesadaran kritis kita, sehingga mengantarkan kita menjadi manusia yang sejati. Sebaliknya, komik, film, novel maupun teater, juga tidak jarang dapat menjerumuskan kita kepada tindak kekerasan yang membuat kita jatuh kehilangan jiwa manusia kita. Dengan kata lain komik selain guru yang baik, ia juga sering dituduh sebagai media yang menjerumuskan kita kedalam proses dehumanisasi.

Dihadapan anda ini adalah contoh komik yang membebaskan dan membawa proses humanisasi. Kita sangat berbahagia di zaman yang penuh kekerasan ini masih ada seniman komik yang sangat peduli terhadap gejala kejatuhan manusia, karena komik ini mengantarkan kesadaran kritis anda sebagai pembaca dalam menyikapi kekerasan, yang tengah melanda masyarakat kita saat ini. Oleh karena itu, komik ini diharapkan tidak hanya dibaca oleh kalangan anak muda saja, namun komik ini boleh juga dibaca oleh anda semua. Tidak ada larangan bagi siapa saja untuk membaca komik ini. Karena komik ini merupakan bacaan yang bermutu.

Mengapa komik ini begitu peduli tentang kekerasan? Kita merasakan saat ini, bangsa kita tengah terjebak oleh suatu tindak kekerasan dimana mana, mulai dari kekerasan antar anak remaja, kekerasan antar orang dewasa, kekerasan antar kampung, antar suku dan antar keyakinan, kekerasan perusahaan terhadap lingkungannya, bahkan kekerasan negara terhadap warganya. Kekerasan sebagai serangan fisik, psikologis maupun serangan budaya dan spiritual terhadap orang lain, saat ini telah mewabah dimana mana. Di rumah anak anak dan para isteri banyak yang menjadi korban kekerasan di tempat seharusnya menjadi tempat yang paling aman bagi mereka. Repotnya dengan dalih terjadi di dalam rumah sendiri maka kekerasan di dalam rumah dianggap sebagai urusan interen dan urusan keluarga sendiri, sehingga sulit menghentikannya. Namun, kekerasan di tempat umum atau "publik" pun ternyata juga gagal kita hentikan. Hari hari ini banyak saudara kita, masyarakat adat, petani miskin, nelayan, buruh, anak jalanan dan berbagai kelompok miskin kota, tengah berjatuhan menjadi korban kekerasan ekonomi sosial dari kebijakan "publik" yang tidak memihak mereka. Kebijakan yang mengakibatkan jatuhnya banyak korban itu, orang menyebutnya sebagai pengkhianatan atas hak hak ekonomi sosial dan budaya.

Coba anda renungkan, sesungguhnya setiap tindak kekerasan, selalu ada pihak yang menjadi korban dan selalu ada pihak pelakunya. Namun sesungguhnya keduanya tengah terjebak oleh tindak yang tidak manusiawi. Karenanya keduanya mengalami proses dehumanisasi. Baik korban maupun pelaku, keduanya terjebak oleh relasi yang menjatuhkan martabat mereka sebagai manusia. Bagi para korban, kemanusiaan mereka merosot karena disiksa dan dihina. Sementara bagi para pelaku, harkat mereka menjadi hina dan hilang kemanusiaan mereka karena melakukan tindak kekerasan. Bahkan kita semua jatuh dalam kehinaan dan menjadi bangsa yang tidak manusiawi karena membiarkan kekerasan terus berlangsung.

Komik ini mudah mudahan dapat memberikan bantuan bagi kita, para korban, pelaku dan kita semua untuk kembali menjadi manusia sejati. Komik ini sangat diharapkan akan mendorong kita untuk merenung, lalu menggerakkan kita untuk menghentikan kekerasan dengan cara kita masing masing. Tentu kita tidak mungkin menghentikan kekerasan dengan jalan kekerasan. Sudah waktunya, mulai dari diri kita sendiri mulai membuat perkawanan anti kekerasan. Perkawanan ini akan terus melebar dan akan menjadi contoh kawan lain maupun kelompok lain untuk kembali menjadi manusia. Lama kelamaan kitalah yang harus menjadi contoh bagi bangsa kita semua untuk kembali ke jati diri manusia. Apa saja mungkin perlu kita coba untuk mencegah tindak kekerasan. Mari kita ingatkan para pemimpin kita bahwa sudah waktunya kita meratifikasi segenap Konvensi PBB tentang HAM baik hak sipil dan politik maupun hak ekonomi sosial dan budaya agar kekerasan fisik maupun kekerasan ekonomi, sosial dan budaya yang menimpa saudara saudara kita segera berhenti. Mari kita ingatkan kepada semua pihak agar negeri ini, rumah kita semua, menjadi tempat berteduh yang paling aman bagi kita semua baik bagi kaum lelaki maupun kaum perempuan. Mari kita hentikan segala bentuk kekerasan sekarang juga.

Yogyakarta, November 2002

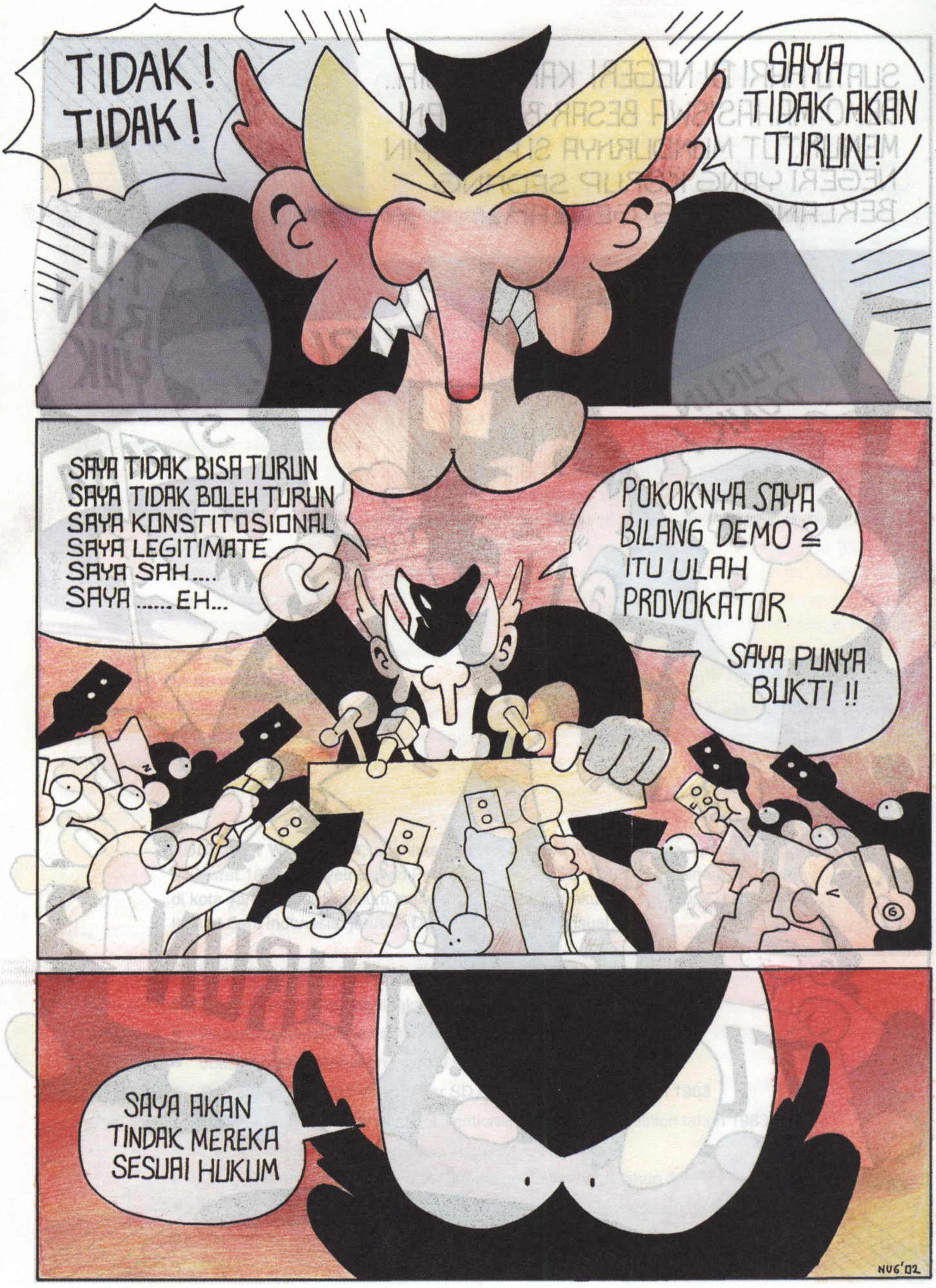
Dr. Mansour Fakih
Ketua Sub Komisi Pendidikan dan Penyuluhan
Komnas HAM

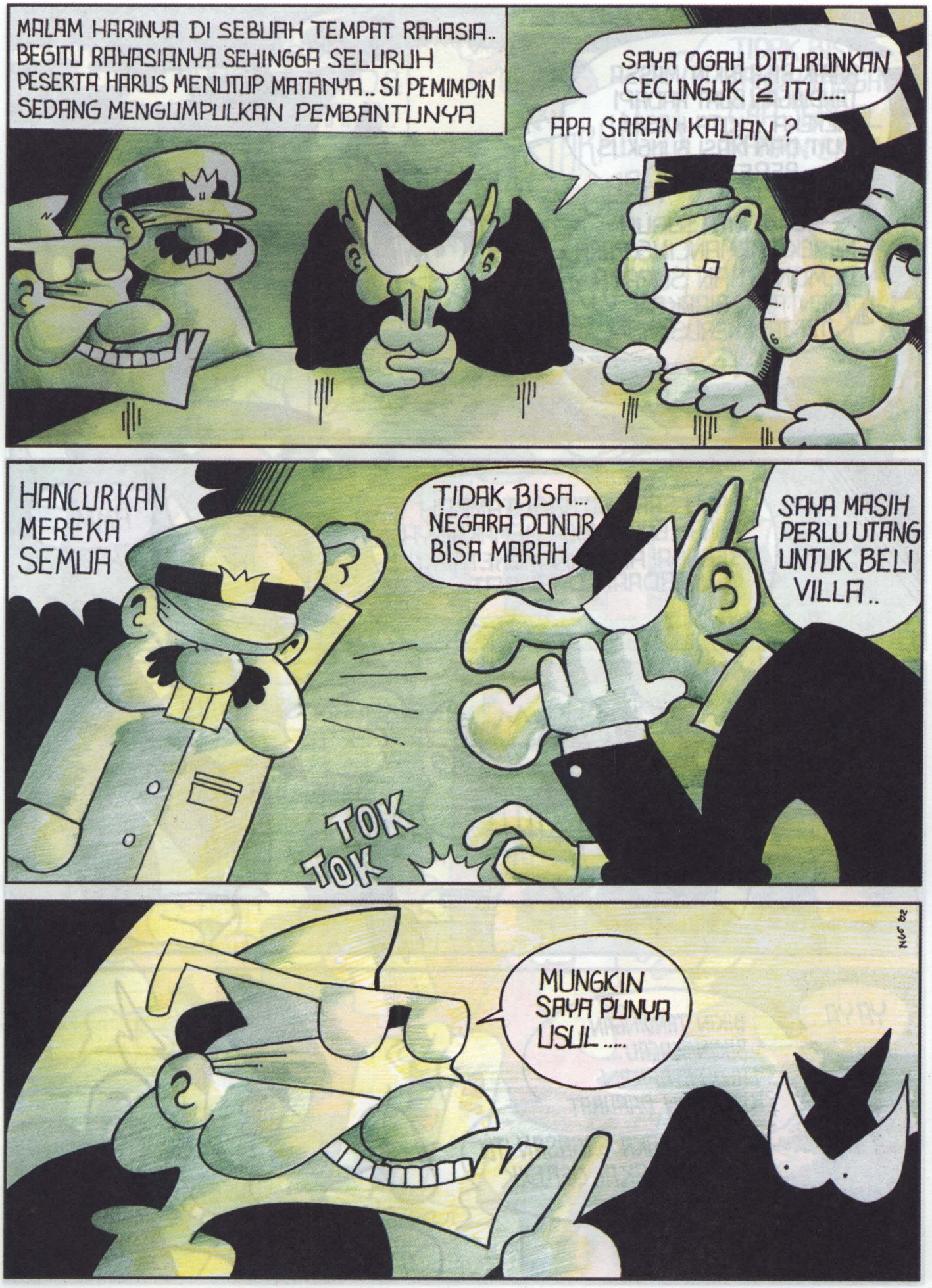
NUGRAHA WASISTHA, dilahirkan di Kotamadya Kediri - Jawa Timur, tanggal 28 Maret 1972. Menyelesaikan Pendidikan Dasar (SD-SMP) dan Menengah (SMU) di kota yang sama. Sebelum melanjutkan kuliah di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia, jurusan Desain Komunikasi Visual.

Prestasi yang pernah diperoleh diantaranya sebagai berikut :

- Juara I Finger Painting tingkat TK Propinsi Jawa Timur tahun 1979
- Peserta pameran The 1st Kanagawa Biennial, Japan tahun 1980
- Juara II Menggambar tingkat SD se-Jawa Timur tahun 1982
- Pemenang III Seni Patung antar SD tingkat Kecamatan tahun 1983
- Peserta pameran Shankar's International Children Competition tahun 1983
- Lukisan terpilih Anak-anak Jawa Timur tahun 1984
- Lukisan terpilih Anak-anak dan Remaja se-Jawa Timur tahun 1986
- Pemenang Harapan III lomba Komik majalah TABLO/Pelygraph tahun 1999
- Pemenang II lomba Komik oleh majalah Anime Info tahun 2002
- Pemenang I lomba Komik oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia tahun 2002

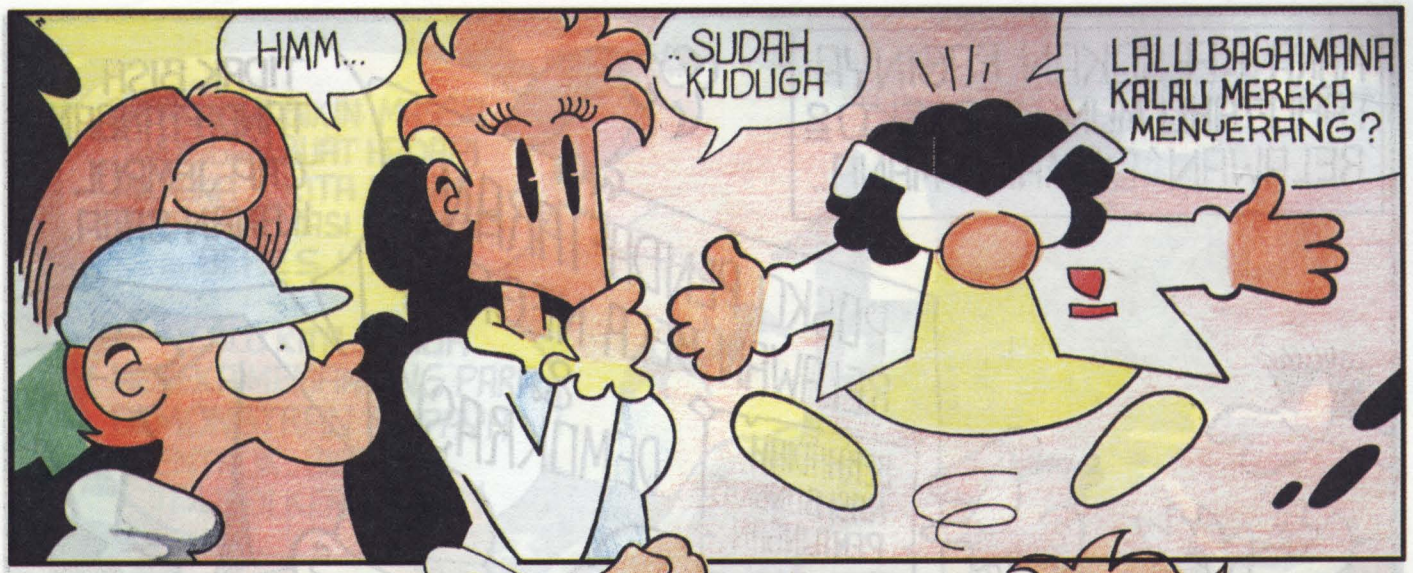

SUATU HARI DI NEGERI KARTUNESIA..
DEMO MAHASISWA BESAR-BESARAN
MENUNTUT MUNDURNYA SI PEMIMPIN
NEGERI YANG KORUP SEDANG
BERLANGSUNG GENCAR....
TURUN DONK !
TURUN..
TU RUN YUK
S GERA
TURUN
TURUN

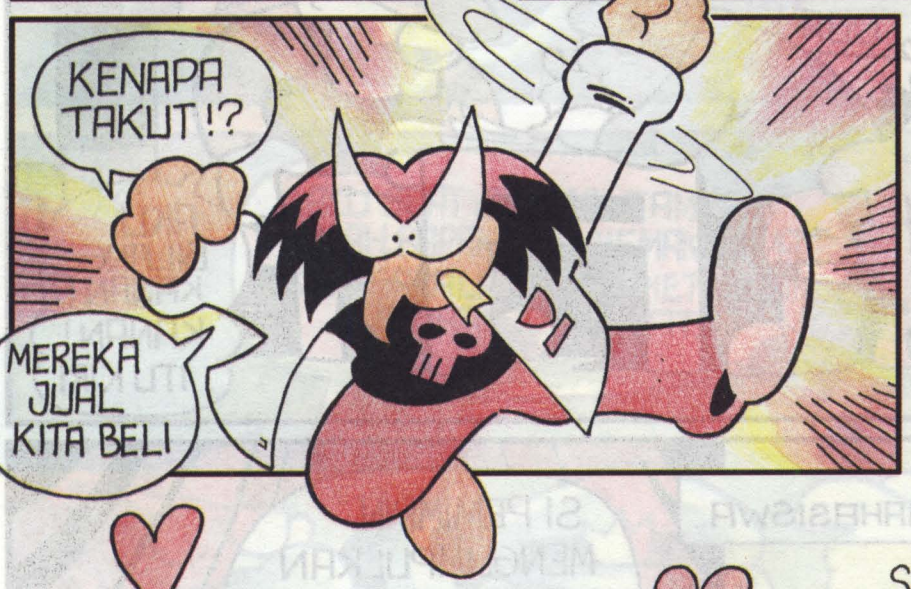

TIDAK!
TIDAK!
SAYA TIDAK AKAN TURUN!
SAYA TIDAK BISA TURUN
SAYA TIDAK BOLEH TURUN
SAYA KONSTITOSIONAL
SAYA LEGITIMATE
SAYA SAH....
SAYA .....EH...
POKOKNYA SAYA BILANG DEMO = ITU ULAH PROVOKATOR
SAYA PUNYA BUKTI !!
SAYA AKAN TINDAK MEREKA SESUAI HUKUM
NUG'02


MALAM HARINYA DI SEBUAH TEMPAT RAHASIA.. BEGITU RAHASIANYA SEHINGGA SELURUH PESERTA HARUS MENUTUP MATANYA.. SI PEMIMPIN SEDANG MENGUMPULKAN PEMBANTUNYA
SAYA OGAH DITURUNKAN CECUNGUK 2 ITU....
APA SARAN KALIAN ?
HANCURKAN MEREKA SEMUA
TIDAK BISA... NEGARA DONOR BISA MARAH
SAYA MASIH PERLU UTANG UNTUK BELI VILLA..
TOK TOK
MUNGKIN SAYA PUNYA USUL.....
NUG 82


BAPAK BISA BIKIN MASSA TANDINGAN BUAT HADAPI MEREKA... KITA KASIH DUIT DAN NASI BUNGKUS ... BERES !
LALU KITA SURUH MEREKA MEMANCING PARA DEMONSTRAN SUPAYA BENTROK.. BIARKAN TERJADI KERUSUHAN
LALU SAAT SITUASI TAMBAH PARAH, BAPAK BISA MEMAKAINYA SEBAGAI ALASAN MENETAPKAN KEADAAN DARURAT..
HMM....
YA YA...
BIKIN TANDINGAN... BIKIN KACAU.... LALU TETAPKAN KEADAAN DARURAT
AKU SUKA GAGASAN ITU HIHI... AKAL CERDIK


MAKA KEESOKAN PAGINYA TAHU-TAHU MUNCUL POSKO2 'RELAWAN' DI MANA-MANA..
POSKO PENDAFTARAN RELAWAN BELA NEGARA & DEMOKRASI
BERHADIAH NASI BUNGKUS PENTUNGAN DUIT!
TIDAK BISA TANDA TANGAN? CAP JEMPOL KANAN SAJA..
AKU BILANG KANAN! KANAN! ITU KIRI
SEMENTARA DI POSKO MAHASISWA..
SI PEMIMPIN MENGUMPULKAN MASSA UNTUK MENDUKUNGNYA !







PERJUANGAN YANG BAIK HARUS DILAKUKAN DENGAN CARA DAMAI DAN TIDAK DISERTAI KEKERASAN

KEKERASAN HANYA MENGHASILKAN KEKERASAN JUGA

....SEJARAH PENUH CERITA SEPERTI ITU...

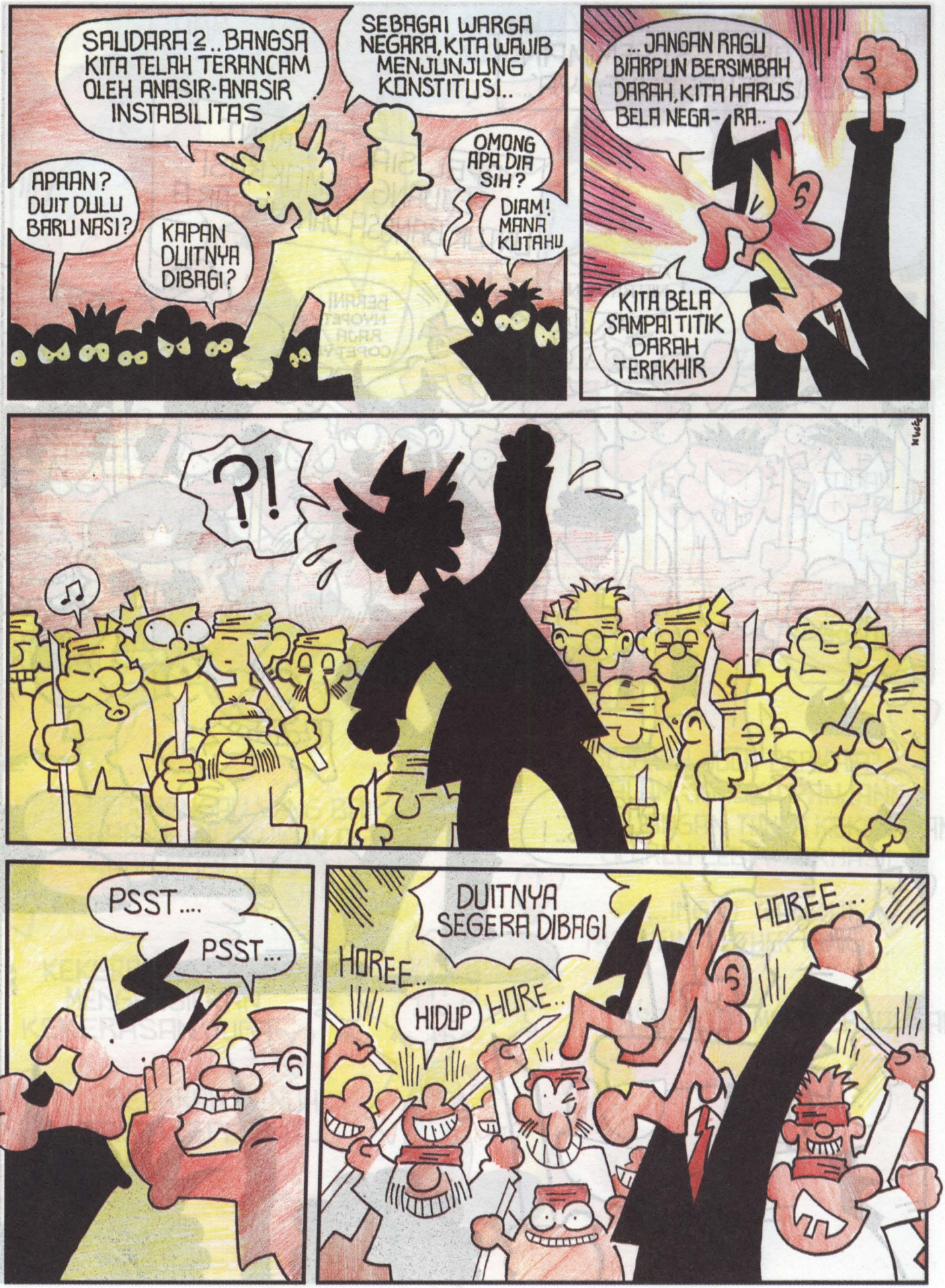


SEJARAH JUGA BERKATA... DALAM JANGKA PANJANG PERJUANGAN TANPA KEKERASAN SELALU LEBIH BERHASIL

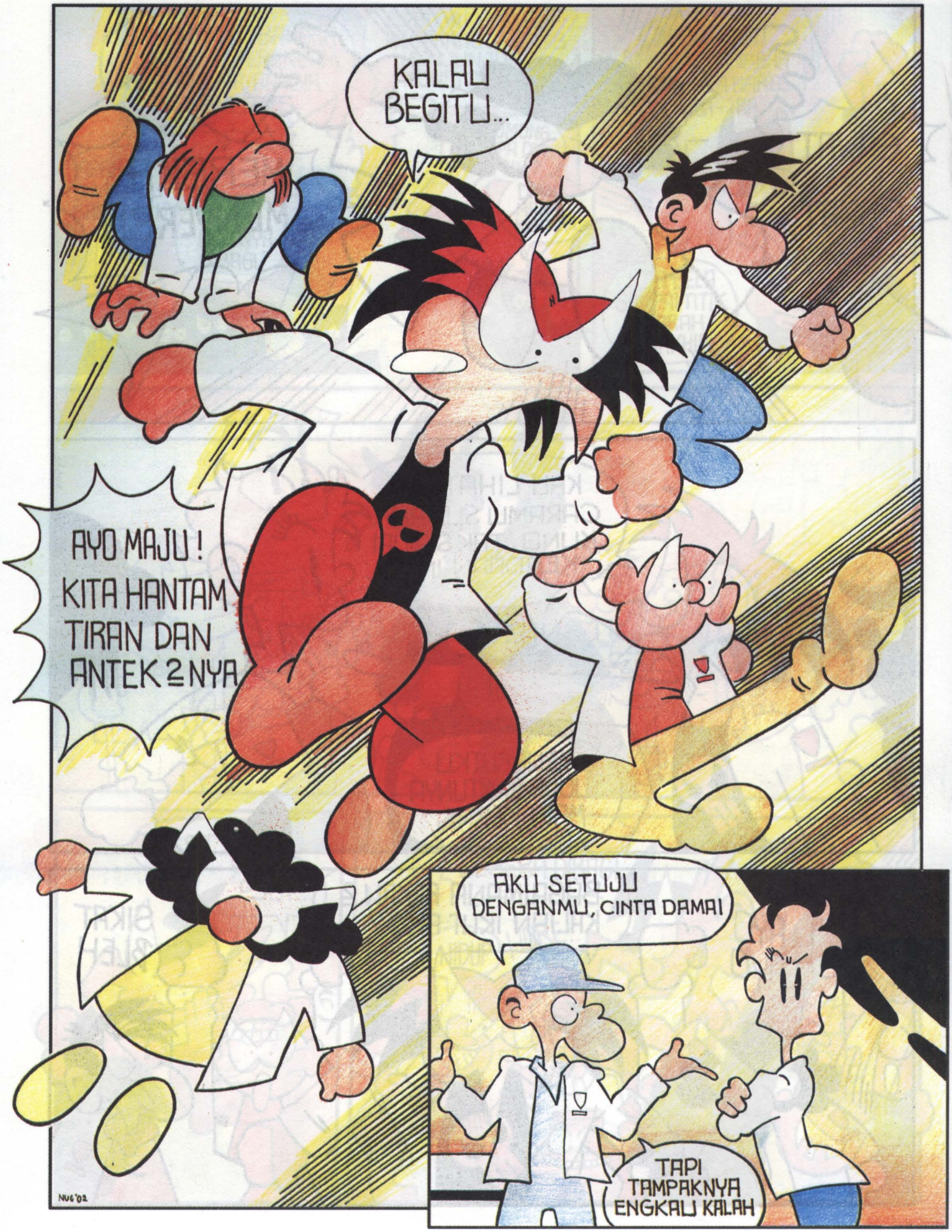
.....INGAT GANDHI, MARTIN LUTHER KING.....

....ASAL KITA MAU BERKORBAN


SEMENTARA .... SI PEMIMPIN MENEMUI 'PENDUKUNGNYA'...
APEL SIAGA FRONT PEJUANG DEMOKRASI UNTUK BANGSA DAN NEGARA
APA LIHAT 2.. NIH RASAIN!
BERANI NYOPET RAJA COPET YA?
BAGUS... BAGUS..!


SAUDARA2..BANGSA KITA TELAH TERANCAM OLEH ANASIR-ANASIR INSTABILITAS
SEBAGAI WARGA NEGARA, KITA WAJIB MENJUNJUNG KONSTITUSI..
APAAN? DUIT DULU BARU NASI?
KAPAN DUITNYA DIBAGI?
OMONG APA DIA SIH?
DIAM! MANA KUTAHU
...JANGAN RAGU BIARPUN BERSIMBAH DARAH, KITA HARUS BELA NEGA- RA..
KITA BELA SAMPAI TITIK DARAH TERAKHIR
?!
PSST....
PSST...
DUITNYA SEGERA DIBAGI
HOREE..
HIDUP
HORE..
HOREE...


GAWAT
.....
GAWAT
MEREKA MENYERBU
KAU LIHAT ? CARAMU SUDAH KUNO..TAK SESUAI KEADAAN INI
MENURUTKU SUDAH WAKTUNYA MAIN KERAS
BAGAIMANA REKAN2 KALIAN IKUT AKU ?
AYO AYO
SIKAT BLEH


KALAU BEGITU...
AYO MAJU ! KITA HANTAM TIRAN DAN ANTEK2NYA
AKU SETUJU DENGANMU, CINTA DAMAI
TAPI TAMPAKNYA ENGKAU KALAH
NUG '02


AKHIRNYA DI SIANG YANG CERAH ITU... DUA KELOMPOK BESAR YANG SIAP TEMPUR BERTEMU DI TENGAH ALUN-ALUN....
HIDUP MAHASISWA
REVOLUSI SAMPAI KIAMAT
SERANG ANTEK TIRAN
SERANG ANTEK ASING
HANCUR PENGKHIANAT BANGSA!
HIDUP NASI BUNGKUS..EH
MAHASISWA... DENGAN JEANS, JAKET DAN KADANG KACAMATA, MELESAT GAGAH
DAN..EHM... 'RELAWAN 2' MEREKA TAMPAKNYA LEBIH LENGKAP SEDIKIT..
BLENG


TAPI HASILNYA....
YA SAMA SAJA !

SEPERTINYA RENCANA SI PEMIMPIN BERJALAN LANCAR.....

DENGAN ADANYA KERUSUHAN TADI MAKA DENGAN BERAT HATI SAYA UMUMKAN KEADAAN DARURAT...

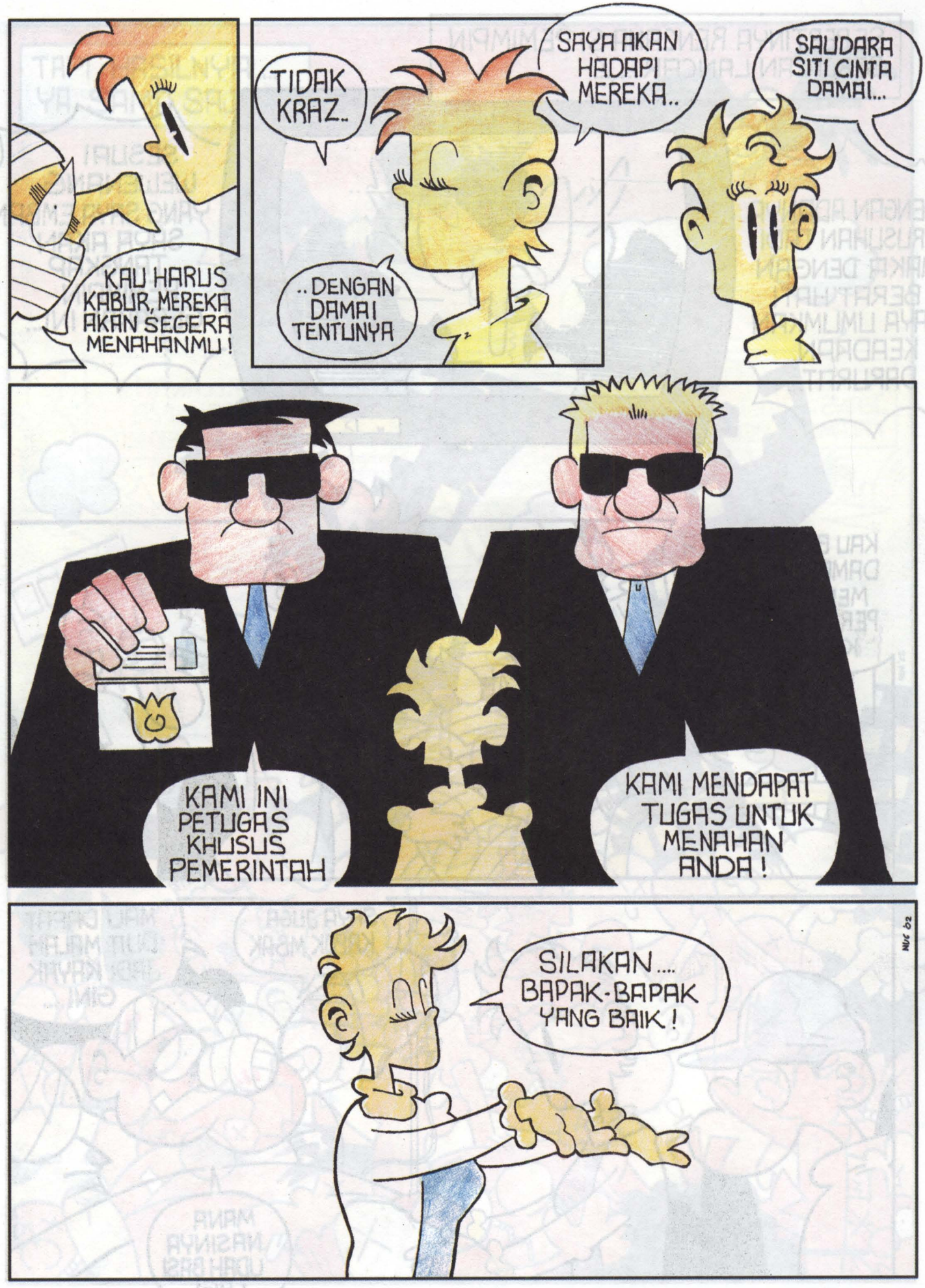
SESUAI WEWENANG YANG SAYA EMBAN SAYA AKAN TANGKAP PEMIMPIN GERAKAN INI...

KAU BENAR, CINTA DAMAI.. AKU TELAH MENGHANCURKAN PERJUANGAN KITA..

SAYA JUGA KAPOK, MBAK

MAU DAPAT DUIT MALAH JADI KAYAK GINI....

MANA NASINYA UDAH BASI LAGI


KAU HARUS KABUR, MEREKA AKAN SEGERA MENAHANMU!
TIDAK KRAZ..
..DENGAN DAMAI TENTUNYA
SAYA AKAN HADAPI MEREKA..
SAUDARA SITI CINTA DAMAI...
KAMI INI PETUGAS KHUSUS PEMERINTAH
KAMI MENDAPAT TUGAS UNTUK MENAHAN ANDA!
SILAKAN.... BAPAK-BAPAK YANG BAIK!
NUS 02

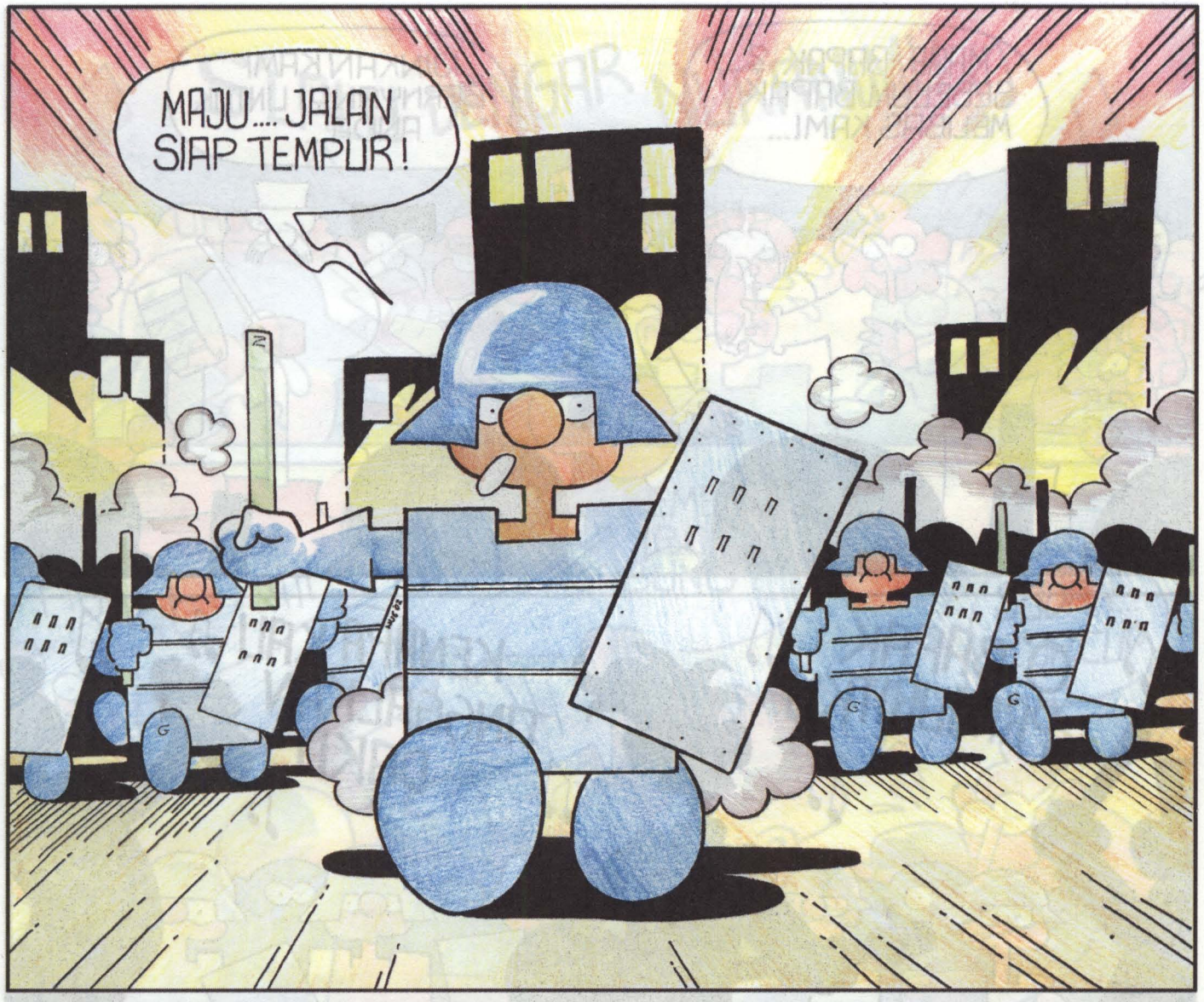

KEESOKAN PAGINYA WAJAH CINTA DAMAI MUNCUL DI SELURUH MEDIA MASSA..
POS
TANGKAP!
BERANINYA DENGAN ANAK KECIL.... KETERLALUAN !!
ANAK MANIS ITU DITANGKAP?.. BENAR-BENAR TAK TAHU MALU
KALAU DENGAN SI IMUT ITU SAJA DIA MAIN KAYU, APALAGI DENGAN KITA...
BENAR... KITA TAK BISA DIAM SAJA!
SETAHUKU MENGGANGGU SEMUTPUN DIA TAK PERNAH..
DIA ITU CINTA DAMAI

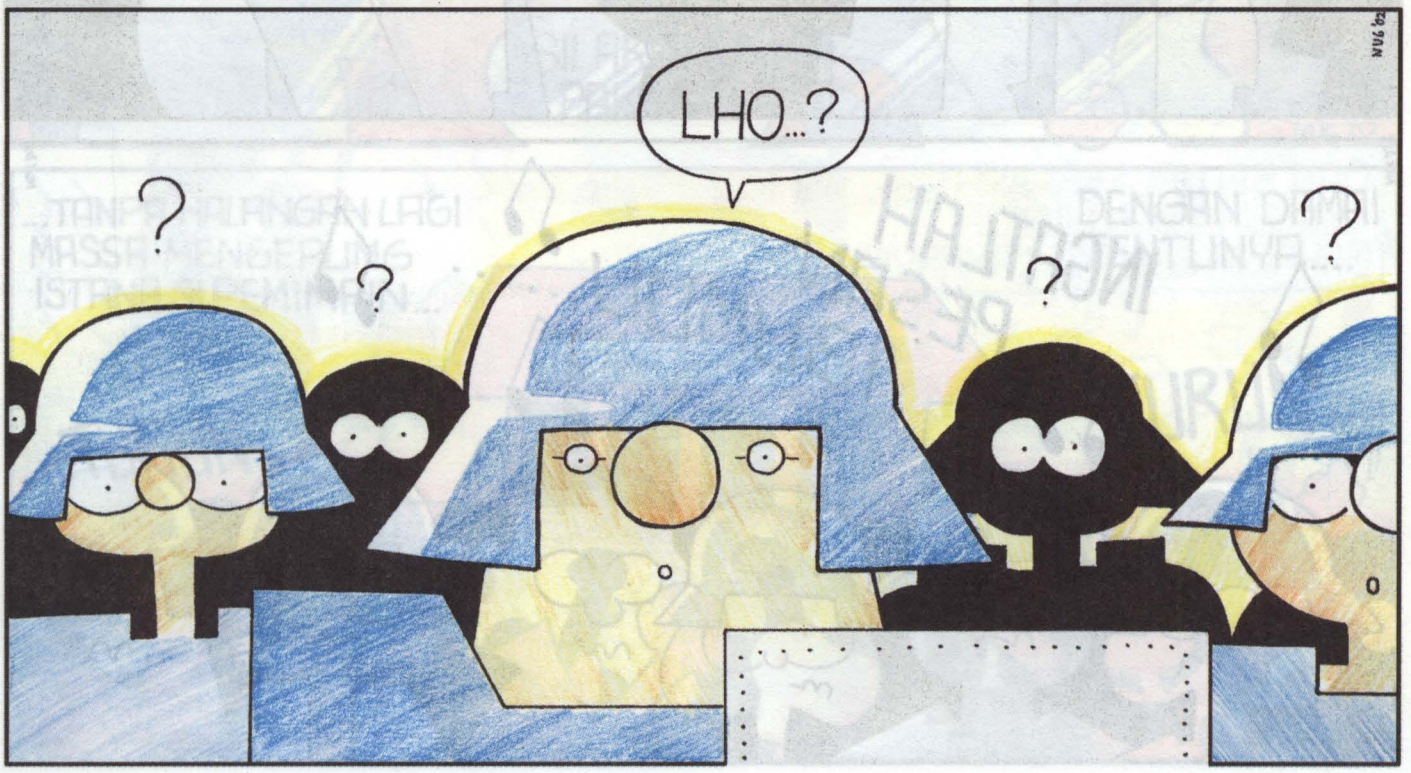


*) WAKIL PIMPINAN


MAAF PAK ...TAPI SAYA TERPAKSA MELEPASKAN ANAK ITU ...KAMI...EH... DIKEPUNG MASSA..
HIDUP CINTA DAMAI
AYO KE ISTANA
SEKARANG MEREKA KE ISTANA ANDA
AYO.. AYO..
JADI KAPAN SAYA MAU DIANGKAT PAK?
DIANGKAT MOYANGMU! SEMUA INI GARA 2 IDEMU !... JADINYA SERBA KACAU
LHO..
ADA USUL LAIN?
HANCURKAN MEREKA
YA...ITU DIA ! HANCURKAN MEREKA SEMUA !!

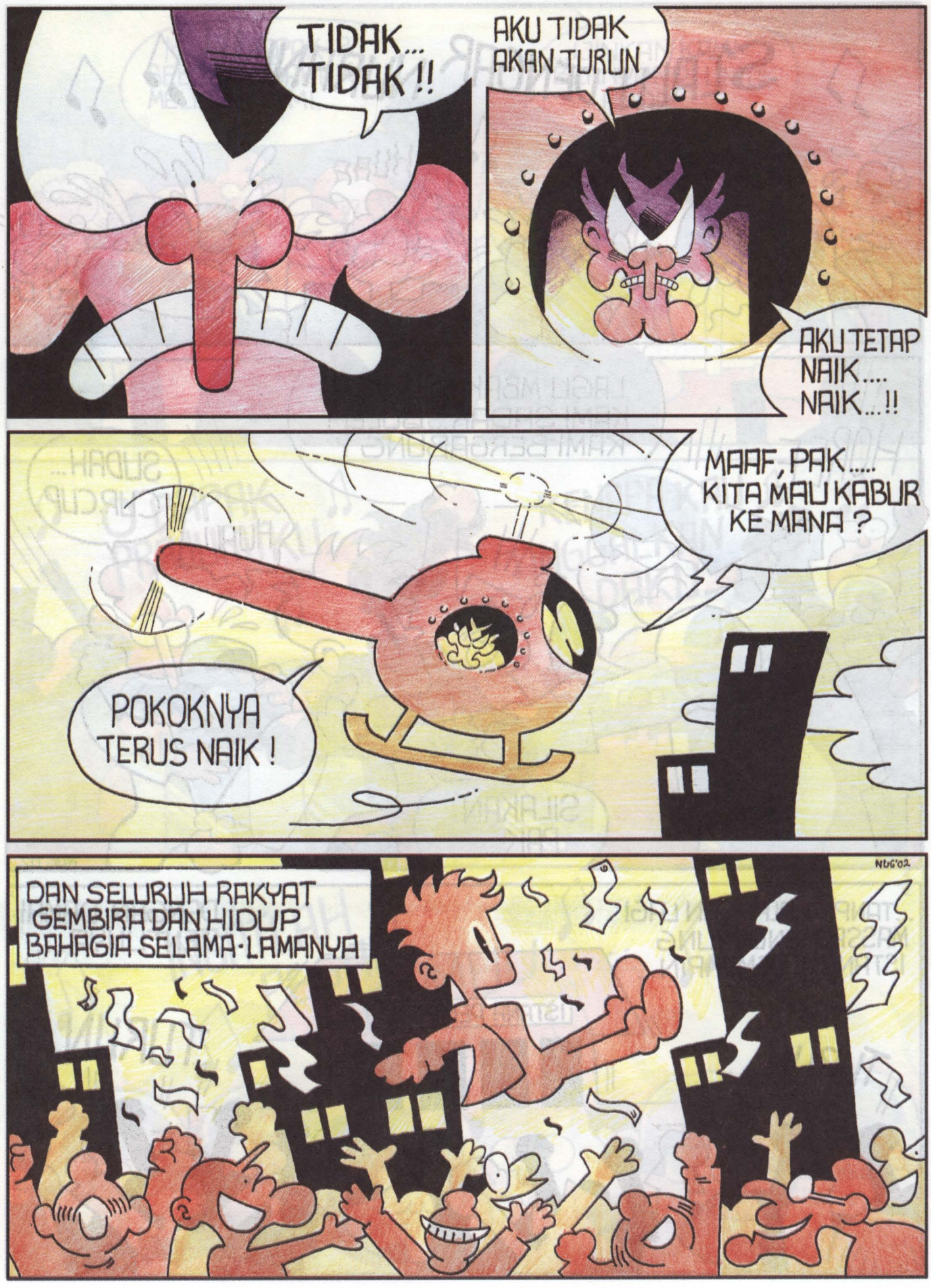

DIA BILANG MAU HANCURKAN KITA SEMUA!
EMANG KITA TAK BISA LAWAN? JELEK-JELEK GINI AKU DULU PEMAIN BOLA
LAWAN! GASAK!
DENGKULKU MASIH KERAS
ULEG2KU MASIH NGANGGUR
JANGAN GUNAKAN KEKERASAN SAUDARA2...
KITA HADAPI MEREKA DENGAN CINTA DAN DAMAI
BUKANNYA AKU SUKA KEKERASAN NAK..
TAPI BAGAIMANA CARA MENGHADAPI MEREKA DENGAN DAMAI ?...


MAJU.... JALAN
SIAP TEMPUR!


LHO...?


MAAF BAPAK 2... SEBELUM BAPAK MELIBAS KAMI...
...IJINKAN KAMI BERNYANYI UNTUK ANDA....
O' BAPAK PRAJURITKU..
KENAPA KAU TINGGALKAN DAKU..
INGATLAH PESAN IBUMU.....


S'LALU DENGAR NURANIMU..
UHUK...
HUAA....
HOREE...
LAGU MBAK MEMBUAT KAMI SADAR... BOLEH KAMI BERGABUNG?
SILAKAN PAK...
HUHU..
SUDAH... CUP..CUP
NUG '02
...TANPA HALANGAN LAGI MASSA MENGEPUNG ISTANA SI PEMIMPIN...
DENGAN DAMAI TENTUNYA....
ISTANA PEMIMPIN
TURUN...
TURUN..


TIDAK... TIDAK !!
AKU TIDAK AKAN TURUN
AKU TETAP NAIK.... NAIK...!!
MAAF, PAK..... KITA MAU KABUR KE MANA ?
POKOKNYA TERUS NAIK !
DAN SELURUH RAKYAT GEMBIRA DAN HIDUP BAHAGIA SELAMA-LAMANYA
NUG'02


JADI, KAWAN....BERJUANG
TANPA KEKERASAN MEMANG SULIT
TAPI HASILNYA LEBIH BAGUS
UNTUK KITA SEMUA !
TAMAT
NUG '02

Komik dan Kampanye Anti Kekerasan

Meningkatnya kekerasan di tanah air menjadi latar belakang Kampanye Anti Kekerasan bagi Generasi Muda, Komnas HAM. Daftar kekerasan itu sangat panjang dari Mei 1998 sampai yang terakhir, Bali. Dilihat dari daerah, kekerasan terjadi dari Aceh sampai Papua. Anak anak muda menjadi bagian dari kekerasan itu. Posisi mereka memang tak jarang adalah pelaku kekerasan. Namun, pandangan yang menyeluruh atas masalah ini, akan menempatkan mereka juga sebagai korban. Anak anak muda kemudian menjadi pelaku sekaligus korban kekerasan.

Kekerasan menjadi isu hak asasi manusia, karena kekerasan sangat dekat dengan pelanggaran hak asasi manusia, kalau tidak mau dikatakan bahwa pelanggaran hak asasi manusia adalah kekerasan itu sendiri. Kekerasan di sini dimaknai bukan hanya kekerasan fisik, namun juga non fisik. Hal yang sangat membahayakan bahwa penggunaan kekerasan untuk mencapai tujuan, kemudian menutup jalan damai yang seharusnya dikembangkan. Padahal jalan damai itulah pada hakikatnya yang membedakan sekaligus menempatkan manusia pada posisi lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lain. Oleh karena itu, kekerasan dalam berbagai bentuknya kemudian merendahkan martabat manusia.

Penyebarluasan semangat anti kekerasan menjadi hal yang sangat penting. Kampanye ini dikembangkan dengan semangat partisipatif. Bahwa metode dan pelaksanaannya sejauh mungkin diupayakan dengan keikutsertaan anak anak muda yang menjadi sasaran. Diskusi kelompok terfokus menjadi tahap pertama yang mencoba menjaring persepsi anak anak muda tentang kekerasan dan kampanye anti kekerasan yang paling cocok untuk mereka. Hasil diskusi di tiga kota, Jakarta, Medan dan Papua menjadi dasar pengembangan kampanye.

Semangat partisipatif diupayakan untuk tetap terjaga dalam pelaksanaan kampanye. Oleh karena itu pengembangan kampanye yang salah satunya menggunakan media tercetak dimana komik menjadi salah satunya, dilakukan dengan mengadakan lomba. Komik yang ada di hadapan pembaca ini adalah komik hasil lomba yang dilakukan pada tahun lalu. Nugraha, penulis komik ini adalah pemenang pertama lomba komik tersebut.

Pemilihan komik sebagai salah satu media kampanye anti kekerasan tentu mempertimbangkan anak anak muda sebagai sasaran kampanye ini. Bahwa komik sangat dekat dengan kalangan anak anak muda dari segi bahasa gambar dan cara bertutur. Untuk kampanye anti kekerasan, komik menjadi media yang unik karena memungkinkan kritik diungkus dengan penggambaran tokoh yang lucu juga dengan cara bertutur yang ringan. Komik kemudian dapat menjadi contoh bagaimana mengajak sesuatu, mencapai tujuan, bukan dengan kekerasan. Itu hanya contoh dari banyak jalan damai yang dapat ditempuh. Kita dapat membuka khasanah pengalaman lalu kita untuk mencari contoh contoh jalan damai dalam menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan. Hasil belajar kita membuka khasanah pengalaman lalu dan melakukannya, akan membuktikan apakah kita bangsa yang menempuh jalan bermartabat, atau memang bangsa amuk penuh kekerasan. Kita, harus dan harus buktikan tidak.

Tim Komik Kampanye Anti Kekerasan
bagi Generasi Muda Komnas HAM

SIKAP KAMU
terhadap

ajakan

KEKERASAN

menentukan apakah kamu

MANUSIA atau cuma BUDAK SETAN



kamu sendiri yang mutusin!

Sekretariat Nasional Gen Putih
Jl. Latuharhary No. 4B Menteng, Jakarta Pusat 10130
Phone: 021-3925230 ext.: 310 Fax.: 021-3151042
Web Site: www.genputih.or.id e-mail: teguh@genputih.or.id
Millist: genputih@yahoogroups.com